

BAB 2

KONSEP PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN *GOOGLE CLASSROOM*

A. Pengertian *Google Classroom*

Google Study Hall atau dalam bahasa Indonesia tepatnya google homeroom, menurut Iskandar dkk (2020, hlm. 144) adalah tahap pembelajaran yang dapat dialokasikan ke lingkungan sekolah dan direncanakan untuk membantu menemukan jalan keluar dari kesulitan yang menyertainya. membuat tugas tanpa kertas.

Sesuai Corbyn (2019, hlm. 13) Google Classroom atau Google Classroom adalah kantor pembelajaran media campuran untuk pelatihan yang dapat memudahkan instruktur untuk membuat, berbagi, dan memesan tugas tanpa kertas. Produk telah disajikan sebagai elemen Google Apps for Education yang dikirimkan pada 12 Agustus 2014.

Etherington (2017) Google Classroom sendiri merupakan aplikasi yang dibuat oleh Google dan memberikan kerangka kerja virtual berbasis aplikasi web dimana instruktur dapat memberikan dan mengawasi tugas yang diberikan kepada siswa melalui browser internet atau aplikasi portabel. Dalam ulasan ini, Google Classroom digunakan sebagai panggung yang mendukung pertemuan siswa terpilih dengan pembelajaran di dalam dan di luar kelas.

Google Classroom terdiri dari item Google, termasuk koneksi ke Gmail, Drive, Hangouts, YouTube, dan Kalender. Banyaknya fasilitas yang sebagian disediakan oleh Google Classroom akan memudahkan pengajar dan siswa untuk mengikuti latihan pembelajaran. Pembelajaran dilakukan di ruang wali kelas, namun juga di luar ruang belajar karena siswa dapat mengetahui di mana dan, jika dengan masuk ke ruang belajar.

Google Classroom adalah kerangka kerja papan pembelajaran yang dapat digunakan untuk memberikan materi pertunjukan, tes yang termasuk penilaian. Berbeda dengan Media Pembelajaran, satu lagi keunggulan

Media Google Classroom adalah masalah kelayakan dan efektivitas pembelajaran. Google Classroom menjadikan pengajaran dan pembelajaran lebih bermanfaat dan memberikan kompensasi dengan mengerjakan tugas, meningkatkan kerja sama, dan memberdayakan korespondensi. Instruktur dapat membuat kelas, membuang tugas, mengirim bagian, melihat semuanya di satu tempat.

Sebenarnya, Google Classroom dimaksudkan untuk memudahkan pengajar atau pembicara untuk berkolaborasi dengan siswa atau siswa di internet. Aplikasi ini menawarkan guru atau pendidik kesempatan untuk menyelidiki pemikiran logis mereka untuk siswa atau siswa. Pendidik memiliki kemampuan beradaptasi sejauh kesempatan yang ideal untuk berbagi penyelidikan logis dan memberikan tugas sekolah secara mandiri kepada siswa. Selain itu, pengajar juga dapat membuka ruang percakapan berbasis web untuk siswa.

Namun, ada kebutuhan mutlak untuk menggunakan Google Classroom, khususnya akses web yang berkualitas. Aplikasi ini dapat dimanfaatkan oleh semua individu kelas. Ruang belajar adalah kelas yang direncanakan oleh instruktur sesuai dengan kelas sebenarnya atau kelas yang sebenarnya di alamat. Mengenai anggota Kelas, Herman (2014) menjelaskan bahwa aplikasi ini menggunakan kelas yang dapat diakses oleh siapa saja yang memiliki Google Apps for Education, pengaturan perangkat efisiensi gratis termasuk gmail, dokumen, dan drive.

Desain wali kelas yang memanfaatkan Google Classroom sangat bersahabat. Hal ini dikarenakan siswa tidak menggunakan kertas saat mengumpulkan tugas. Hal ini sesuai dengan pandangan Herman bahwa kursus dalam aplikasi dimaksudkan untuk membantu pendidik membuat dan menyerahkan tugas tanpa kertas, termasuk ketentuan yang efisien seperti kemampuan untuk secara alami membuat duplikat Google Documents untuk setiap siswa. Kelas juga dapat membuat pengatur drive untuk setiap tugas dan setiap siswa. , untuk menjaga semuanya tetap terkendali.

Selain tugas sekolah, pengajar juga dapat menyusun ide-ide sebagai rencana kontemporer untuk dibicarakan di ruang belajar google dan jika materi yang tidak lengkap diperiksa dalam contoh kelas asli (di sekolah) (melalui video), mungkin dapat diselesaikan dan di kelas diskusi percakapan Google akan dilanjutkan. Siswa dapat mengikuti tugas apa pun yang mendekati tanggal jatuh tempo di halaman Tugas dan mulai mengerjakannya hanya dengan satu centang. Pendidik dapat dengan cepat melihat siapa yang belum menyelesaikan tugas dan dapat memberikan kritik dan nilai cepat di kelas.

Pergantian acara dan pelaksanaan Google Classroom juga berfungsi pada sifat pelatihan di Indonesia. Salah satu sudutnya adalah topografi wilayah Indonesia dengan pulau-pulau yang tak terhitung jumlahnya yang tersebar di seluruh Indonesia dan dengan bentuk permukaan dunia yang tidak bersahabat yang pada umumnya ditentukan untuk memajukan dan menumbuhkan inovasi, salah satunya Google Classroom sangat tepat untuk menjadi fasilitator. . di nusantara karena aplikasi ini juga didasarkan pada kemampuan penguasaan jarak jauh yang tidak dibatasi oleh ruang, jarak dan waktu.

Antara upaya terkoordinasi patula dan siswa yang benar-benar terisolasi harus dimungkinkan tanpa masalah. Siswa yang berbeda didekati untuk mengunduh atau berkonsentrasi pada materi yang ada di Google Classroom, sehingga batasan geologis saat ini tidak menjadi masalah.

Google Classroom menggabungkan Google Documents, Drive, dan Gmail untuk membantu instruktur membuat kelas virtual lebih cepat, lebih produktif, dan sebagai perangkat khusus yang langsung. Google Classroom membantu siswa belajar dan menyelesaikan sesuatu tanpa membuang banyak kertas. Perolehan berbasis ruang belajar dari Google juga memudahkan pengajar untuk membuat atau membagikan data dengan cepat dan lengkap untuk setiap siswa.

Google Classroom juga merupakan aset pembelajaran yang mendukung pengambilan, termasuk mempelajari jaringan, materi, dan kondisi yang mendukung secara emosional. Aplikasi ini bisa menjadi

pilihan berbeda dengan belajar bahasa Arab, karena setiap materi yang diperkenalkan secara berkelompok ditransfer melalui Google Classroom. Sebelum kelas dimulai, siswa mengunduh materi untuk dipelajari.

Google Classroom adalah termasuk Google. Aplikasi ini menawarkan latihan mendidik dan belajar seperti di wali kelas. Aplikasi ini dapat meningkatkan kita kontras dengan aplikasi yang berbeda pada ponsel. Tidak dapat disangkal bahwa tidak banyak orang di zaman yang diciptakan secara mendalam ini tidak memahami inovasi karena telah menjadi "kebutuhan penting" zaman ini.

Lambat laun, Google Classroom sangat mudah digunakan dalam latihan pembelajaran. Kami dapat mengunduh aplikasi ini secara gratis di ponsel yang bergantung pada Android atau iOS. Namun, bagi pemula yang menggunakan aplikasi ini, disarankan untuk memperhatikan penjelasan atau latihan tentang cara terbaik untuk menggunakan aplikasi agar jelas dan tidak bingung saat menggunakannya. Selain itu, klien harus menjaga wawasan mereka tentang sorotan Google Kelas disegarkan karena aplikasi ini disegarkan terus menerus dan kami tidak dapat kehilangan data ini.

Aplikasi ini menawarkan komponen seperti halaman arahan, yang berisi peringatan pendidik untuk materi yang akan diselidiki pertemuan kelas "asli". Aplikasi ini juga menyertakan tugas-tugas dengan batas waktu yang ditentukan oleh pendidik untuk mengajar siswa dalam menyerahkan tugas sesuai jadwal. Karena aplikasi ini memiliki kemampuan Kerja Anda untuk mengumpulkan tugas sekolah dan pengajar dapat memberikan penghargaan secara langsung.

Selain memberikan tugas yang memberikan cutoff time untuk membatasi siswa dalam mengirimkan tugas, menggunakan aplikasi ini juga dapat bekerja pada komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Korespondensi yang baik dapat membuat siswa lebih dinamis dalam memperhatikan materi yang diberikan oleh pengajar. Selain pembelajaran yang dekat dengan rumah, aplikasi ini juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan diskusi percakapan di kelas. Misalnya, jika pengajar tidak dapat bergabung atau rapat ditutup, baik topik maupun tugas yang akan dikirim

hari itu, bagaimanapun, dapat diselesaikan dengan menggunakan kumpulan percakapan yang disediakan oleh aplikasi ini.

B. Cara menggunakan *Google Classroom*

Untuk mulai menggunakan Google Classroom, pertama kita masuk ke akun Google kita dan kemudian mencari item Google, setelah masuk ke akun Google Classroom kita, kita diberikan tiga menu dasar, yaitu Streaming, Tugas Kelas (latihan siswa) dan individu. Streaming adalah fitur Google Classes yang memungkinkan Anda untuk berbagi tugas, pemikiran, atau melihat aliran, materi, dan tes tentang suatu hal yang diinstruksikan oleh seorang pendidik. Pendidik dapat memanfaatkan tugas kelas untuk membuat soal ulangan, pretest, ulangan, transfer materi, dan melakukan refleksi.

Di menu individu, pengajar dapat menyambut siswa dengan kode masuk yang dapat diakses di bilah individu. Untuk menyambut pendidik yang berbeda sebagai pekerja, cukup menyambut instruktur melalui pesan masing-masing. Materi yang ditransfer ke taskbar kelas dapat berupa Word, Excel, Powerpoint, PDF, atau rekaman video. Hal ini diselesaikan oleh pendidik untuk mempertimbangkan kontras dalam kecepatan spekulasi, informasi awal, dan gaya belajar siswa. Millanana dalam Iskandar dkk (2020, hlm. 143).

Google Classroom sebagai pilihan pembelajaran. Pada fase awal 2014-2016, peningkatan Google Classroom tidak diharapkan untuk semua orang, hanya sekolah yang bekerja dengan Google, namun pada Maret 2017, hanya orang-orang yang memiliki Google sendiri yang dapat mengakses Google Classroom. Ini sangat baik dapat digunakan oleh instruktur, siswa, dan mentor siswa saat belajar, jadi tidak diperlukan kerja sama dengan Google. Pemanfaatan terbuka dapat membawa keuntungan bagi klien Google Classroom. Grossman (2013, hlm. 56).

C. Kelebihan dan Kekurangan *Google Classroom*

Menurut Janzen M dan Marry dalam Iftakhar (2016, hlm. 13) menyatakan bahwa kelebihan dari aplikasi *Google Classroom* antara lain yaitu:

- a. Mudah digunakan di depan ruang belajar Format google homeroom sengaja memperhatikan kelas dan pilihan untuk menyaring dan melacak tugas. Korespondensi dengan seluruh kursus atau orang juga ditingkatkan melalui pernyataan dan pemberitahuan email.
- b. Berbasis awan. *Google Classroom* menghadirkan inovasi yang lebih ahli dan valid yang digunakan dalam iklim pembelajaran karena eksekusi *Google* menangani sebagian besar perasaan korespondensi.
- c. Dapat disesuaikan karena eksekusi ini tersedia secara efektif dan dapat digunakan oleh kerangka kerja dan siswa dalam kondisi pembelajaran vis-à-vis dan kondisi sepenuhnya online.
- d. Gratis dengan *Google*, kelas sebenarnya dapat digunakan oleh siapa saja untuk membuka kelas selama mereka memiliki akun gmail.

Berikut kekurangan dari aplikasi *Google Classroom*:

- a. *Google Classroom* elektronik mengharuskan siswa dan instruktur terhubung dengan Internet.
- b. Konsepsi Individu mencari cara untuk mengurangi pembelajaran sosial siswa.
- c. Dalam hal siswa tidak melakukan kesalahan mendasar dan kesalahan materi, itu akan mempengaruhi wawasan mereka.
- d. Hal ini membutuhkan tekad yang tinggi dari peralatan, pemrograman dan organisasi web. Dari penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa *Google Classroom* adalah sebuah aplikasi yang ditujukan untuk bekerja dengan asosiasi pengajar dan mahasiswa di internet. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada pendidik untuk menyelidiki pemikiran logis siswa. Pendidik memiliki kemampuan beradaptasi dalam kesempatan mereka untuk berbagi ilustrasi ilmiah dan membagikan tugas mandiri kepada siswa. Pendidik juga dapat membuka ruang percakapan untuk siswa di web

D. Manfaat Google Classroom

Menurut Brock (2015, hlm.25) *Google classroom* ini memberikan beberapa manfaat seperti:

- f) Kelas dapat diatur secara efektif, pendidik dapat menyiapkan kelas dan menyambut siswa dan asisten instruktur. Mereka kemudian dapat memperdagangkan data seperti tugas, deklarasi, dan pertanyaan dalam aliran kursus.
- g) Hemat waktu dan kertas, instruktur dapat membuat kelas, membagikan tugas, menyampaikan dan menangani seluruh tempat.
- h) Administrasi yang lebih baik untuk situasi ini, siswa dapat melihat tugas di halaman tugas, aliran kursus atau jadwal kursus. Semua materi akibatnya disimpan di penyelenggara Google Drive.
- i) Peningkatan korespondensi dan data, pendidik dapat membuat tugas, memposting deklarasi dan langsung memulai percakapan kelas. Siswa dapat berbagi materi dan berkomunikasi dalam perkembangan latihan kelas melalui email. Pendidik juga dapat dengan cepat melihat siapa yang telah menyelesaikan tugas dan siapa yang belum, dan segera memberikan nilai dan kritik terus menerus.
- j) Ini berfungsi dengan aplikasi apa pun yang Anda gunakan, kelas berfungsi dengan Google Documents, Kalender, Gmail, Drive, dan Formulir.
- k) Kursus yang aman dan masuk akal ditawarkan tanpa biaya. Contohnya adalah tanpa iklan dan tidak pernah menggunakan konten atau informasi pengganti untuk tujuan promosi. Google Classroom dapat diakses dengan dua cara, yaitu melalui situs 40 dan aplikasi. Situs dapat diakses dengan program apa pun seperti Chrome, Firefox, Internet Explorer, atau Safari. Aplikasi yang dapat diunduh secara gratis dari Playstore untuk Android dan App Store untuk Google Classroom ini merupakan aplikasi yang memungkinkan pembentukan wali kelas di internet.

Selain itu, Google Classroom dapat menjadi metode untuk mengedarkan tugas, mengirimkan tugas dan dalam hal apa pun, mengevaluasi tugas yang diserahkan. Vokalis (2017, hlm. 23). Dengan demikian, aplikasi ini dapat membantu pendidik dan siswa untuk memperluas sistem pembelajaran. Hal ini dikarenakan kedua siswa dan pendidik dapat mengumpulkan tugas, menyebarluaskan tugas, menilai tugas di rumah atau di mana saja tanpa dibatasi oleh batas waktu atau jam pelajaran.

Seperti yang ditunjukkan oleh (Bender and Waller 2014, hlm.37) Google Classroom berencana untuk bekerja dengan koneksi pendidik dan siswa di internet. Aplikasi ini menawarkan pendidik kesempatan untuk menyelidiki pemikiran logis mereka untuk siswa. Pendidik memiliki kemampuan beradaptasi sejauh kesempatan yang ideal untuk berbagi ujian sekolah dan menyerahkan tugas gratis kepada siswa. Selain itu, pengajar juga dapat membuka ruang percakapan berbasis internet untuk siswa. Namun, ada kebutuhan mutlak untuk menggunakan Google Classroom, untuk akses web yang memenuhi syarat tertentu. Setiap individu yang merupakan bagian dari kelas dapat memanfaatkan aplikasi Google Classroom. Kelas adalah kelas yang direncanakan oleh instruktur untuk berkoordinasi dengan kelas asli atau kelas sekolah yang sebenarnya.

Sehubungan dengan individu di google homeroom, Google (2018, hlm. 13) menjelaskan bahwa google homeroom dengan kelas dapat diakses oleh siapa saja yang memiliki Google Apps for Education, set-up perangkat kegunaan gratis seperti Gmail dan Drive. Desain wali kelas yang memanfaatkan Google Classroom sepenuhnya diatur dengan baik. Hal ini dikarenakan siswa tidak menggunakan kertas saat mengumpulkan tugas mereka.

Hal ini sesuai dengan penilaian Holmes et al., (2015, hlm. 19) yang menyatakan bahwa kursus di Google Classroom dimaksudkan untuk membantu pendidik membuat dan menyerahkan tugas tanpa kertas, termasuk ketentuan yang efisien seperti kemampuan untuk membuat duplikat secara alami. Google Documents untuk setiap kelas. pemain

pengganti. Kelas juga dapat membuat amplop lingkaran untuk tugas individu dan siswa untuk menjaga semuanya tetap terkoordinasi. Untuk mencoba *google classroom* bisa kunjungi situsnya di: <https://www.google.com/intl/en-US/edu/classroom/>.

E. Tujuan penggunaan Google Classroom

Ada beberapa tujuan diciptakannya aplikasi *google classroom* yaitu:

- 1) *Google classroom* adalah tahap pembelajaran campuran untuk sekolah yang dibuat oleh Google, yang bertujuan untuk meningkatkan pembuatan, penyampaian, dan tugas tugas tanpa kertas. Lawson (2014, hal. 6).
- 2) Motivasi di balik pengenalan Google Classroom adalah dengan bantuan siswa melihat cara menggunakan Google Classroom. Selain itu, siswa menemukan bahwa tidak hanya modul yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, siswa juga dapat belajar dan mengembangkan diri secara mandiri menggunakan Media Google Classroom pembelajaran kerangka kerja eksekutif bagi sekolah untuk membuat, menyebarkan, dan menilai tugas-tugas di luar kertas. Diccico (2016, hal. 26).
- 3) Google Classroom sebagai instrumen atau perangkat yang dapat digunakan pendidik dan siswa untuk membuat kelas online atau kelas virtual, menghemat waktu. Pendidik dapat memberikan pernyataan atau tugas konstan kepada siswa yang diakui untuk menjaga hal-hal dikoordinasikan oleh siswa. Abid Azhar & Iqbal (2018, hlm. 15).

3. Fitur – Fitur Google Classroom

Penelitian yang dilakukan oleh Shampa Iftakhar (2016, hlm. 4–5) dengan judul *Google Classroom: What Works and How?* Berisi mengenai bahwa *google classroom* membantu untuk memonitoring siswa untuk belajar. Guru dapat melihat seluruh aktivitas siswa selama pembelajaran di *google classroom*. Interaksi antara guru dan siswa terekam dengan baik. Adapun fitur yang dimiliki oleh *google classroom*:

1) *Assignments* (tugas)

Tugas disinkingkan dan dievaluasi dalam pengaturan aplikasi kegunaan Google yang memberdayakan upaya bersama atau kerja sama siswa. Laporan yang ada di drive Google siswa dengan pengajar, dokumen drive siswa, kemudian, kemudian dikirim untuk penilaian. Pendidik dapat memilih catatan yang kemudian dapat diperlakukan sebagai format sehingga setiap siswa dapat mengubah duplikat mereka sendiri dan kemudian kembali ke nilai daripada semua siswa memeriksa, menyalin, atau mengubah laporan serupa. Siswa juga dapat menambahkan catatan tambahan dari lingkaran mereka ke tugas.

2) *Grading* (pengukuran)

Google Classroom mendukung berbagai rencana peninjauan. Instruktur memiliki pilihan untuk bergabung dengan catatan tugas sehingga siswa dapat melihat, mengubah, atau mendapatkan duplikat individu. Siswa dapat membuat catatan dan kemudian merekatkannya menjadi tugas jika instruktur belum membuat duplikat dari dokumen tersebut. Pendidik dapat menyaring kemajuan setiap siswa pada tugas, di mana mereka dapat berkomentar dan mengubah. Pendidik dapat menilai tugas yang dikembalikan dan mengembalikannya dengan komentar sehingga siswa dapat memeriksa tugas dan masuk kembali. Setelah meninjau, tugas harus diubah oleh instruktur, kecuali jika pendidik mengembalikan tugas yang ditandai.

3) *Communication* (komunikasi)

Instruktur dapat memposting pernyataan di aliran tindakan kelas dan siswa dapat mengomentarnya untuk memungkinkan komunikasi dua arah antara pengajar dan siswa. Siswa juga dapat memposting ke aliran kursus, tetapi ini tidak setinggi kebutuhan seperti pernyataan dari instruktur dan dapat diarahkan. Berbagai jenis media item Google, misalnya, rekaman video YouTube dan Google Drive, dapat digabungkan ke promosi dan hadiah di konten berbagi. Gmail juga menawarkan pendidik pilihan email untuk mengirim pesan email ke setidaknya satu siswa melalui antarmuka google homeroom. Kursus

tersedia melalui situs atau melalui aplikasi portabel Kelas untuk Android dan iOS.

4) *Time Cost* (hemat waktu)

Pendidik dapat menambahkan siswa dengan memberi mereka kode untuk bergabung dengan kelas. Pendidik yang menangani kelas yang berbeda dapat menggunakan kembali deklarasi, tugas, atau pertanyaan yang ada dari kelas yang berbeda. Pendidik juga dapat berbagi gaya teks untuk waktu yang lama dan dokumen kelas untuk kelas mendatang. Tugas siswa, tugas, pertanyaan, nilai, dan komentar dapat dikoordinasikan oleh satu atau semua kelas atau ditandai dengan apa yang harus dikonfirmasi.

5) *Archive Course* (arsip program)

Kelas mengizinkan guru untuk mengajukan tugas kursus menjelang akhir semester atau tahun. Ketika kursus didokumentasikan, situs tersebut dihapus dari halaman arahan dan dimasukkan ke dalam daftar kelas untuk membantu pendidik menangani kelas mereka saat ini. Ketika kursus direkam, pengajar dan siswa dapat melihatnya, tetapi tidak dapat membuat perubahan sampai dibuat kembali.

6) *Mobile Application* (aplikasi dalam telepon genggam)

Aplikasi serbaguna Google Class, yang diluncurkan pada Januari 2015, dapat diakses untuk gadget iOS dan Android. Aplikasi ini memungkinkan klien untuk mengambil foto dan menambahkannya ke tugas mereka, berbagi catatan dari aplikasi lain, dan mendukung akses masuk yang terputus.

7) *Privacy* (privasi)

Sama sekali tidak seperti layanan pelanggan Google, Google Classroom, sebagai bagian dari G Suite for Education, tidak menampilkan iklan di UI untuk pelajar, pengajar, dan pengajar, dan informasi klien tidak diperiksa atau digunakan untuk tujuan khusus. . Instruktur dapat memanfaatkan beban elemen ini sambil merenungkan. Instruktur pasti dapat mengetahui cara menggunakannya tanpa orang lain berkonsentrasi dengan berkonsultasi dengan area kerja bantuan

Google di Google Classroom. Jenis akses dan penggunaannya bervariasi tergantung pada platform yang digunakan, seperti PC, ponsel berbasis Android dan iOS. Selain dukungan Google, Anda juga dapat melihat melalui saluran YouTube Google Classroom. Pada dasarnya, langkah awal adalah masuk dengan data G Suite for Education atau alamat email Google/Google individual.